

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obat adalah bahan atau campuran bahan biologi, kimia dan senyawa lain yang dapat mengurangi gejala, menganalisa, suatu penyakit atau gangguan yang dapat menimbulkan kondisi tertentu (Tan, 2007). Penyimpanan obat merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan guna menjaga mutu dan kualitas dari sediaan obat tersebut. Mutu dan kualitas produk obat sangat penting karena kedua komponen tersebut berguna untuk menentukan khasiat dan efek terapi yang dihasilkannya. Mutu obat dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek, antara lain aspek yang meliputi stabilitas fisika maupun kimia. Sediaan obat harus memenuhi standar mutu dan kualitas yang telah dipersyaratkan agar khasiatnya dapat mencapai efek terapi yang optimal (BPOM RI, 2012).

Letak penyimpanan dan pengaruh cahaya di tempat simpan dapat mempengaruhi kestabilan dari sediaan farmasi. Kestabilan diambil dari kata stabilitas yakni suatu produk dapat mempertahankan sifat dan karakternya sama pada saat pembuatan dengan batasan – batasan yang sudah disetujui, pada masa simpan dan penggunaan. Stabil merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam formulasi sediaan dan perlu dicermati pada proses pembuatan dan waktu simpan obat, agar obat tidak menjadi zat beracun apabila sudah di terima pasien. Faktor – faktor yang mempengaruhi stabilitas sediaan yakni suhu, cahaya, oksigen, pH, mikroorganisme beserta zat tambahan (Nurjanah dan Nurhadi, 2020).

Vitamin C banyak dikenal sebagai Asam Askorbat dengan golongan antioksidan merupakan nutrisi yang banyak dalam organisme, multiseluler, paling banyak pada manusia. Asam askorbat banyak ditemukan dalam buah, sayur dan organ terdapat pada ginjal dan hati. Vitamin C memiliki sifat yang larut dalam air dan mudah rusak pada penyimpanan yang salah. Vitamin C memiliki peranan penting dalam banyak fungsi fisiologis manusia, aktivitas antioksidan yang dapat membantu pencegahan penyakit seperti kanker, penyakit jantung, flu, katarak, dan dapat menggantikan otot yang rusak. Selain itu Vitamin C berfungsi melindungi tubuh atau kulit dari sengatan matahari, yang dapat menyebabkan kerusakan pada sel kulit, yang bertindak sebagai tabir surya atau *Sun Protector Factor* (SPF) (Ivanova *et al.*, 2016).

Cahaya merupakan faktor luar yang dapat menyebabkan obat menjadi tidak stabil, terlepas dari sifat Vitamin C yang higroskopis hal tersebut dapat menyebabkan kemungkinan terjadinya perubahan, penurunan kadar pada sediaan (Yuda dan Suena, 2016).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2013) kerusakan kadar Vitamin C dapat disebabkan oleh cahaya, yang bersifat terurainya kadar Vitamin C, pada penyimpanan yang mendapat sinar matahari secara langsung dan tidak mendapatkan sinar matahari secara tidak langsung dapat berpengaruh pada stabilitas tablet Vitamin C.

Pengaruh cahaya pada tablet Vitamin C dan tempat penyimpanan tablet tersebut dapat mempengaruhi zat aktif tablet, sifat dari Vitamin C sendiri mudah rusak oleh panas, baik secara langsung atau pun salah penyimpanan pada suhu

tertentu. Obat dikatakan stabil apabila kadar yang ada di dalam sediaan tersebut tidak terjadi perubahan warna, rasa, bau dan bentuk pada saat penyimpanan, apabila obat mengalami perubahan maka obat dikatakan tidak stabil (Zaini dan Gozali, 2016).

Hal ini yang mendorong peneliti melakukan penelitian mengenai perbandingan kadar Vitamin C pada tablet yang disimpan pada tempat dengan pencahayaan berbeda. Dikarenakan masih banyak cara penyimpanan obat yang kurang memperhatikan cara simpan yang ada pada kemasan tablet.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang, rumusan masalah pada penelitian yang akan dilakukan. Bagaimana perbedaan kadar Vitamin C pada tablet yang disimpan pada tempat dengan pencahayaan berbeda?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini guna mengetahui perbedaan kadar tablet Vitamin C pada tablet yang disimpan pada tempat dengan pencahayaan berbeda.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dapat menambah informasi ilmiah tentang pengaruh cahaya terhadap sediaan tablet Vitamin C yang disimpan, guna mengetahui penyimpanan Tablet Vitamin C terhadap cahaya yang tepat, serta dapat digunakan referensi bagi pembaca dan peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.